

## **BAB XXI** **SEKOLAH “THE BEST OUTPUT”**

Karmila P. Lamadang  
[karmila\\_plamadang@yahoo.com](mailto:karmila_plamadang@yahoo.com)

Sekolah adalah sebuah institusi, lembaga, tempat atau wadah yang dirancang khusus oleh pemerintah sebagai tempat menuntun ilmu atau tempat belajar dibawa bimbingan guru atau tenaga pendidik yang diatur oleh Undang-Undang serta diawasi oleh pemerintah, dan menjadi tempat dimana peserta didik menggantungkan harapan serta menjadi andalan orang tua dalam menata masa depan anak.

Dalam buku Sekolah anak-anak Juara yang ditulis oleh Munif Chatib dan Alamsya Said mengatakan bahwa *“sekolah The Best Output adalah sekolah yang menerapkan metodologi penilaian terhadap semua kondisi kognitif dan jenis kecerdasan siswa, yang dianalogikan sekolah sebagai rangkaian kereta api yang bergerak dari stasiun keberangkatan ke stasiun tujuan. Stasiun pertama atau stasiun keberangkatan merupakan proses penerimaan siswa baru, tanpa seleksi tes masuk atau tes kognitif. Kecenderungan kecerdasan dan gaya belajar siswa hanya dipetakan. Sementara rangkaian rel yang menghubungkan stasiun keberangkatan dengan stasiun tujuan adalah the best process learning (proses belajar terbaik), yaitu aktivitas belajar mengajar dalam kondisi active and fun learning (belajar aktif dan menyenangkan) menggunakan strategi multiple intelligences. Stasiun tujuan adalah akhir perjalanan siswa dalam menempuh pendidikan. Selama proses perjalanan, petugas kereta api akan memberikan layanan terbaik kepada seluruh penumpang tanpa kecuali”*.

Hal inilah yang kemudian disebut sebagai penilaian berbasis proses selama siswa berada disekolah dan menjalankan proses belajar mengajar, maka selama itulah yang disebut belajar. Seyogyanya kecerdasan anak tidak hanya dinilai dengan angka diatas kertas sebab ada proses panjang yang dilewati mulai dari yang tidak bisa bersosialisasi sampai pada akhirnya dapat bersosialisasi, yang tadinya belum mandiri sampai akhirnya mandiri, yang belum bisa menjadi bisa dan lain sebagainya, itulah proses output yang terbaik yang diinginkan . Sebab sekolah merupakan rumah kedua anak tempat mereka menggantungkan harapan. Sekolah memiliki fungsi terbaik bagi perkembangan anak.

Ada 8 fungsi sekolah menurut penulis

1. Sekolah menjadi tempat menggantungkan harapan oleh para orang tua maupun peserta didik
2. Sekolah menjadi wadah dalam menyiapkan generasi yang handal dan siap bersaing dimasa yang akan datang
3. Sekolah menjadi media tranformasi kebudayaan
4. Sekolah menjadi tempat mendidik akhlak anak
5. Sekolah menjadi tempat belajar untuk bersosialisasi, mandiri dan tanggungjawab
6. Sekolah mendidik kemampuan meyelesaikan masalah (*problem Solving*)
7. Sekolah menjadi wadah untuk mengasa potensi yang dimiliki
8. Sekolah menjadi identitas diri setiap anak.

Dari ke-8 fungsi sekolah disini semuanya merupakan tujuan akhir dari sekolah dan merupakan cita-cita akhir baik anak maupun orang tua yang telah memberikan harapan penuh kepada lembaga ini.

Saat ini di bulan April merupakan saat saat menegangkan bagi semua elemen yang terpaut dalam institusi sekolah baik itu kepala dinas, kepala sekolah, guru maupun siswa khususnya siswa kelas akhir baik itu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Dasar (SD) mulai disibukkan dengan persiapan Ujian Nasional

(UN) sebagai pamungkas dari segala proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan. Gravitasi otak kiri mulai dipacu bekerja sangat keras dalam mempersiapkan ujian Akhir dengan harapan mendapatkan angka tertinggi di atas kertas.

Semua sekolah berlomba ingin menjadi terbaik bahkan setiap dinas pendidikan baik itu kabupaten maupun provinsi ingin menjadi terbaik diajang kontestan ini. Sebab ini merupakan penentu reputasi sekolah maupun dinas terkait.

Gegap gempita ini harus dibarengi dengan penanaman karakter kejujuran pada setiap elemen baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru maupun orang tua. Kenapa kejujuran ?

Karena kejujuran merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah institusi, nilai diatas kertas tak berarti apa-apa jika tak ada kejujuran. Kejujuran, prestasi serta akhlak mulia harusnya menjadi kata kunci dalam Ujian Nasional ini. Sebab jika tidak demikian maka proses yang sudah dilewati, nilai-nilai yang telah ditanamkan beberapa tahun akan sirna dalam beberapa hari.

Sekolah merupakan lembaga formal yang bertanggungjawab membentuk karakter peserta didiknya. Sebagai seorang guru mereka tidak hanya dituntut mengajar atau mentransfer ilmu namun juga dituntut mendidik atau memberikan contoh serta menanamkan karakter kepada peserta didik. Jsaat ini lembaga sekolah berpacu dan bersaing dengan teknologi. Jika lembaga sekolah hanya dijadikan wadah untuk mentransfer ilmu maka google, youtube, dan media sosial lainnyapun tak kalah cepatnya dalam memberikan pemahaman ilmu pengetahuan kepada anak.

Maka, kehadiran sekolah yang menciptakan generasi yang unggul tidak hanya dalam ilmu pengetahuan namun pada akhlak dan karakter mulia sangat diharapkan. Generasi saat ini yang disebut dengan generasi Z adalah generasi yang hidup berdampingan dengan media. Mereka adalah generasi yang terkepung dengan teknologi sehingga sekolah menjadi satu-satunya lembaga yang dapat dipercayakan menjadi mitra yang baik dari orang tua.

#### **Sumber Referensi :**

- Alamsyah dan Munif Chatib. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara*. Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka  
Chatib, Munif.2014.*Sekolahnya Manusia*. Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka  
-----2012.*Orang tuanya Manusia*. Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka  
-----2011.*Gurunya Manusia* : Kaifa PT Mizan Pustaka